

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
<i>SUMMARY</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Sejarah keberadaan masyarakat Tionghoa dan kawasan Pecinan di Surabaya.....	1
1.1.2 Kualitas fisik koridor Jalan Panggung Surabaya	3
1.1.3 Fasade bangunan pada Koridor Jalan Panggung Surabaya.....	5
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan	7
1.6 Manfaat.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Fasade Bangunan.....	11
2.1.1 Fasade ruko pecinan.....	15



2.2 Gaya Arsitektur Bangunan	17
2.2.1 Gaya arsitektur pada fasade pecinan.....	17
2.2.2 Gaya arsitektur di kawasan pecinan.....	21
2.2.3 Gaya arsitektur pada ruko pecinan.....	27
2.3 Karakter Visual dan Karakter Visual Koridor.....	28
2.4 Tinjauan Penelitian Sejenis.	33
2.4.1 The shop house in George Town, Penang- situs warisan dunia UNESCO	33
2.4.2 Upaya peningkatan fasilitas perdagangan CBD I Surabaya melalui penataan koridor Jalan Sungoyudan Surabaya.....	40
2.5 Kerangka Teori.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Metode Umum Penelitian.....	46
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	48
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	48
3.2.2 Objek Penelitian.....	49
3.3 Variabel Penelitian	50
3.4 Waktu Penelitian	52
3.5 Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	53
3.5.1 Metode Penentuan dan Sampel.....	53
3.5.2 Metode Penentuan dan Populasi	55
3.6 Instrumen Penelitian.....	57
3.7 Metode Pengumpulan Data	58
3.7.1 Survei data primer.....	58
3.7.2 Metode penentuan dan sampel.....	59
3.8 Metode Analisis Data	60
3.9 Metode Pemenggalan Jalan	62
3.10Rekomendasi untuk Desain	62
3.11Design Survei	62
3.11Alur Penelitian.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Kota Surabaya	65
4.1.1 Sejarah perkembangan Kota Surabaya	65
4.1.2 Perkembangan arsitektur Kota Surabaya	66



4.1.3	Gambaran umum koridor Jalan Panggung Surabaya.....	67
4.1.4	Fasade hunian ruko sepanjang koridor Jalan Panggung Surabaya	69
4.2	Analisis fisik per bangunan koridor Jalan Panggung Surabaya	70
4.2.1	Kasus Nomor 1.....	70
4.2.2	Kasus Nomor 2.....	74
4.2.3	Kasus Nomor 3.....	79
4.2.4	Kasus Nomor 4.....	83
4.2.5	Kasus Nomor 5.....	87
4.2.6	Kasus Nomor 6.....	91
4.2.7	Kasus Nomor 7.....	95
4.2.8	Kasus Nomor 8.....	99
4.2.9	Kasus Nomor 9.....	103
4.2.10	Kasus Nomor 10.....	107
4.2.11	Kasus Nomor 11.....	111
4.2.12	Kasus Nomor 12.....	115
4.2.13	Kasus Nomor 13.....	119
4.2.14	Kasus Nomor 14.....	124
4.2.15	Kasus Nomor 15.....	129
4.2.16	Kasus Nomor 16.....	133
4.2.17	Kasus Nomor 17.....	137
4.2.18	Kasus Nomor 18.....	141
4.2.19	Kasus Nomor 19.....	145
4.2.20	Kasus Nomor 20.....	149
4.2.21	Kasus Nomor 21.....	154
4.2.22	Kasus Nomor 22.....	158
4.2.23	Kasus Nomor 23.....	162
4.2.24	Kasus Nomor 24.....	166
4.2.25	Kasus Nomor 25.....	170
4.2.26	Kasus Nomor 26.....	174
4.2.27	Kasus Nomor 27.....	178
4.2.28	Kasus Nomor 28.....	182
4.2.29	Kasus Nomor 29.....	186
4.2.30	Kasus Nomor 30.....	190



4.2.31 Kasus Nomor 31.....	194
4.2.32 Kasus Nomor 32.....	198
4.2.33 Kasus Nomor 33.....	202
4.2.34 Kasus Nomor 34.....	206
4.2.35 Kasus Nomor 35.....	210
4.3 Analisis Fasade Bangunan dan Rekomendasi Desain dalam satu Koridor Jalan Panggung Surabaya	215
4.3.1 Bentuk dan Massa Penggal 1	215
4.3.2 Bentuk dan Massa Penggal 2	219
4.3.3 Bentuk dan Massa Penggal 3	223
4.3.4 Bentuk dan Massa Penggal 4	226
4.3.5 Bentuk dan Massa Penggal 5	229
4.3.6 Bentuk dan Massa Penggal 6	232
4.3.7 Bentuk dan Massa Penggal 7	236
4.3.8 Bentuk dan Massa Penggal 8	238
4.4 Analisis Fisik Fasade Bangunan antar Penggal Koridor Jalan Panggung Surabaya	241
BAB V PENUTUP.....	245
5.1 Kesimpulan.....	245
5.2 Saran.....	246
DAFTAR PUSTAKA.....	247
LAMPIRAN.....	250

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Pecinan Surabaya.....	3
Gambar 1.2 Usulan Penataan Elemen Rancang Kota di Kawasan Pecinan.....	4
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2.1 Contoh tipologi ruko di George Town, Penang	17
Gambar 2.2 Contoh rumah gaya The Empire Style di Jalan Bubutan, Surabaya	18
Gambar 2.3 Kantor Pos dan Telegram Surabaya dengan Gaya The Empire Style Kolonial Belanda	19
Gambar 2.4 Teras Depan Gedung Societeit Concordia dengan Gaya The Empire Style	19
Gambar 2.5 Atap Hsuan Shan.....	25
Gambar 2.6 Atap Ngang Shan	25
Gambar 2.7 Atap Wu Tien.....	25
Gambar 2.8 Atap Hsieh Shan.....	25
Gambar 2.9 Atap Tsuan Tsien.	25
Gambar 2.10 Atap Tsuan Tsien (Bertingkat).....	26
Gambar 2.11 Tipe-tipe Gunung (Tipe Emas, Tipe Air, Tipe Kayu, Tipe Api, dan Tipe Tanah)	26
Gambar 2.12 Gaya Arsitektur Bangunan Ruko di George Town, Penang	33
Gambar 2.13 Early Penang Style 1800-1850s.	34
Gambar 2.14 “Southern Chinese” Eclectic Style 1840s- 1900s	35
Gambar 2.15 Early “Straits” Eclectic Style 1880s-1910s.....	36
Gambar 2.16 “Late Straits” Eclectic Straits 1920s-1940s	37
Gambar 2.17 Art Deco Style 1930s-1960s.	38
Gambar 2.18 Early Modernism Style 1950s-1970s.....	39
Gambar 2.19 Kerangka Teori	45

Gambar 3.1 Lokasi penelitian dalam skala kota Surabaya	48
Gambar 3.2 Peta Jalan Panggung Surabaya.....	48
Gambar 3.3 Peta populasi koridor Jalan Panggung Surabaya	54
Gambar 3.4 Lokasi sampel penelitian.....	57
Gambar 3.5 Diagram reduksi data elemen fasade	61
Gambar 3.6 Kerangka penelitian	64
Gambar 4.1 Situasi Koridor Jalan Panggung Surabaya	69
Gambar 4.2 Contoh fasade ruko pecinan koridor jalan Panggung Surabaya	69
Gambar 4.3 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 1	72
Gambar 4.4 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 1	73
Gambar 4.5 Vocal point pada fasadde secara keseluruhan nomor kasus 1	73
Gambar 4.6 Gedung Societeit Concordia yang dibangun pada tahun 1860	74
Gambar 4.7 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 2.....	77
Gambar 4.8 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 2	77
Gambar 4.9 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 2.....	77
Gambar 4.10 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 2	78
Gambar 4.11 Vocal point pada fasadde secara keseluruhan nomor kasus2	78
Gambar 4.12 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 3.....	81
Gambar 4.13 Proporsi jendela nomor kasus 3	81
Gambar 4.14 Proporsi pintu nomor kasus 3.....	81
Gambar 4.15 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 3	82
Gambar 4.16 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 3	82
Gambar 4.17 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 4.....	85
Gambar 4.18 Proporsi pintu dan jendelanomor kasus 4	85
Gambar 4.19 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 4	86
Gambar 4.20 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 4	86
Gambar 4.21 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 5.....	89



Gambar 4.22 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 5	89
Gambar 4.23 Perpaduan garis vertical dan horizontal nomor kasus 5.....	90
Gambar 4.24 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 5	90
Gambar 4.25 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 6.....	93
Gambar 4.26 Proporsi pintu dan jendela nomor kasus 6	93
Gambar 4.27 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 6	94
Gambar 4.28 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 6	94
Gambar 4.29 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 7.....	97
Gambar 4.30 Proporsi pintu pada lantai bawah nomor kasus 7.....	97
Gambar 4.31 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 7	98
Gambar 4.32 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 7	98
Gambar 4.33 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 8.....	101
Gambar 4.34 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 8	101
Gambar 4.35 Proporsi pintu lantai bawah kasus sampel 8	101
Gambar 4.36 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 8	102
Gambar 4.37 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 8	102
Gambar 4.38 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 9.....	105
Gambar 4.39 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 9	105
Gambar 4.40 Proporsi pintulantai bawah nomor kasus 9	105
Gambar 4.41 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 9	106
Gambar 4.42 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 9	106
Gambar 4.43 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 10.....	109
Gambar 4.44 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 10	109
Gambar 4.45 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 10	110
Gambar 4.46 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 10	113
Gambar 4.47 Sumbu rancangan pada fasade nomor kasus 11	113
Gambar 4.48 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 11	113



Gambar 4.49 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 11	113
Gambar 4.50 Perpaduan garis vertical dan horizontal nomor kasus 11.....	114
Gambar 4.51 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 11	114
Gambar 4.52 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 12.	117
Gambar 4.53 Proporsi pintu dan jendela nomor kasus 12	117
Gambar 4.54 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 12	118
Gambar 4.55 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 12	118
Gambar 4.56 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 13	122
Gambar 4.57 Proporsi pintu dan jendela lantai atas kasus sampel 13.....	122
Gambar 4.58 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 13	123
Gambar 4.59 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 13	123
Gambar 4.60 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 14	127
Gambar 4.61 Proporsi pintu dan jendela nomor kasus 14	127
Gambar 4.62 Proporsi pintu lantai bawah dan ornamen pada <i>bouvenlichnomort</i> kasus 14 127	
Gambar 4.63 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 14	128
Gambar 4.64 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 14	128
Gambar 4.65 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 15	131
Gambar 4.66 Proporsi pintu dan jendela lantai atas kasus sampel 15	131
Gambar 4.67 Proporsi pintu bawah nomor kasus 15	131
Gambar 4.68 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 15	132
Gambar 4.69 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 15	132
Gambar 4.70 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 16	135
Gambar 4.71 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 16.....	135
Gambar 4.72 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 16	135
Gambar 4.73 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 16	136
Gambar 4.74 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 16.....	136



Gambar 4.75 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 17	139
Gambar 4.76 Proporsi jendela nomor kasus 17	139
Gambar 4.77 Proporsi pintu lantai bawah nomorkasus 17	140
Gambar 4.78 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 17	140
Gambar 4.79 Vocal point fasade secara keseluruhan nomor kasus 17	140
Gambar 4.80 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 18	143
Gambar 4.81 Proporsi pintu dan jendela nomor kasus 18.	143
Gambar 4.82 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 18	144
Gambar 4.83 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 18	144
Gambar 4.84 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 19	147
Gambar 4.85 Proporsi pintu lantai atas nomor kasus 19	147
Gambar 4.86 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 19	147
Gambar 4.87 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 19	148
Gambar 4.88 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 19	148
Gambar 4.89 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 20	152
Gambar 4.90 Proporsi pintu lantai atas nomor kasus 20	152
Gambar 4.91 Proporsi pintu lantai bawah nomorkasus 20.....	152
Gambar 4.92 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 20	153
Gambar 4.93 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 20	153
Gambar 4.94 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 21	156
Gambar 4.95 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 21	156
Gambar 4.96 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 21	156
Gambar 4.97 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 21	157
Gambar 4.98 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 21	157
Gambar 4.99 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 22	160
Gambar 4.100 Proporsi pintu dan jendela lantai atas kasus 22.....	160
Gambar 4.101 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 22	161



Gambar 4.102 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 22	161
Gambar 4.103 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 23	164
Gambar 4.104 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 23	164
Gambar 4.105 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 23	165
Gambar 4.106 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 23	165
Gambar 4.107 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 24	168
Gambar 4.108 Proporsi pintu lantai atas kasus 24	168
Gambar 4.109 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 24	169
Gambar 4.110 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 24	169
Gambar 4.111 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 25	172
Gambar 4.112 Proporsi pintu lantai atas nomor kasus 25	172
Gambar 4.113 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 25	173
Gambar 4.114 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 25	173
Gambar 4.115 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 25	174
Gambar 4.116 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 26	176
Gambar 4.117 Proporsi pintu dan jendela lantai atas kasus 26	176
Gambar 4.118 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah kasus 26	176
Gambar 4.119 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 26	177
Gambar 4.120 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 26	177
Gambar 4.121 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 27	180
Gambar 4.122 Proporsi pintu lantai atas kasus 27	180
Gambar 4.123 Proporsi pintu lantai bawah kasus sampel 27	180
Gambar 4.124 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 27	181
Gambar 4.125 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 27	181
Gambar 4.126 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 28	184
Gambar 4.127 Proporsi pintu lantai atas nomor kasus 28	184
Gambar 4.128 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 28	184

Gambar 4.129 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 28	185
Gambar 4.130 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 28	185
Gambar 4.131 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 29	188
Gambar 4.132 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 29	188
Gambar 4.133 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 29	188
Gambar 4.134 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 29	189
Gambar 4.135 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 29	189
Gambar 4.136 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 30	192
Gambar 4.137 Proporsi jendela lantai bawah kasus sampel 30	192
Gambar 4.138 Proporsi pintu lantai bawah kasus sampel 30	192
Gambar 4.139 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 30	193
Gambar 4.140 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 30	193
Gambar 4.141 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 31	196
Gambar 4.142 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 31	196
Gambar 4.143 Proporsi pintu lantai bawah nomor kasus 31	196
Gambar 4.144 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 31	197
Gambar 4.145 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 31	197
Gambar 4.146 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 32	200
Gambar 4.147 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 32	200
Gambar 4.148 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 32	200
Gambar 4.149 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 32	201
Gambar 4.150 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 32	201
Gambar 4.151 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 33	204
Gambar 4.152 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 33	204
Gambar 4.153 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 33	204
Gambar 4.154 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 33	205
Gambar 4.155 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 33	205



Gambar 4.156 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 34	208
Gambar 4.157 Proporsi pintu dan jendela lantai atas nomor kasus 34	208
Gambar 4.158 Proporsi pintu dan jendela lantai bawah nomor kasus 34	208
Gambar 4.159 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 34	209
Gambar 4.160 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 34	209
Gambar 4.161 Sumbu rancangan fasade nomor kasus 35	212
Gambar 4.162 Proporsi pintu dan jendela lantai atas dan bawah nomor kasus 35 ...	212
Gambar 4.163 Perpaduan garis vertikal dan horizontal nomor kasus 35	213
Gambar 4.164 Vocal point pada fasade secara keseluruhan nomor kasus 35	213
Gambar 4.165 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 1	216
Gambar 4.166 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 1	216
Gambar 4.167 Atap koridor Jalan Panggung penggal 1	217
Gambar 4.168 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 1	218
Gambar 4.169 Pimtu koridor Jalan Panggung penggal 1	218
Gambar 4.170 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 1	219
Gambar 4.171 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 1	219
Gambar 4.172 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 2	220
Gambar 4.173 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 2	220
Gambar 4.174 Atap koridor Jalan Panggung penggal 2	221
Gambar 4.175 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 2	221
Gambar 4.176 Pimtu koridor Jalan Panggung penggal 2	222
Gambar 4.177 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 2	222
Gambar 4.178 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 2	222
Gambar 4.179 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 3	223
Gambar 4.180 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 3	223
Gambar 4.181 Atap koridor Jalan Panggung penggal 3	224
Gambar 4.182 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 3	224



Gambar 4.183 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 3	225
Gambar 4.184 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 3	225
Gambar 4.185 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 3	226
Gambar 4.186 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 4	226
Gambar 4.187 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 4.....	227
Gambar 4.188 Atap koridor Jalan Panggung penggal 4	227
Gambar 4.189 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 4	228
Gambar 4.190 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 4	228
Gambar 4.191 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 4	228
Gambar 4.192 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 4	229
Gambar 4.193 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 5	229
Gambar 4.194 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 5.....	230
Gambar 4.195 Atap koridor Jalan Panggung penggal 5	230
Gambar 4.196 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 5	231
Gambar 4.197 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 5	231
Gambar 4.198 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 5	231
Gambar 4.199 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 5	232
Gambar 4.200 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 6	233
Gambar 4.201 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 6.....	233
Gambar 4.202 Atap koridor Jalan Panggung penggal 6	234
Gambar 4.203 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 6	234
Gambar 4.204 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 6	235
Gambar 4.205 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 6	235
Gambar 4.206 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 6	235
Gambar 4.207 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 7	236
Gambar 4.208 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 7.....	236
Gambar 4.209 Atap koridor Jalan Panggung penggal 7	237



Gambar 4.210 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 7237

Gambar 4.211 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 7 238

Gambar 4.212 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 7 238

Gambar 4.213 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 7238

Gambar 4.214 Analisis karakter visual koridor Jalan Panggung penggal 8 239

Gambar 4.215 Ketinggian bangunan koridor Jalan Panggung penggal 8.....239

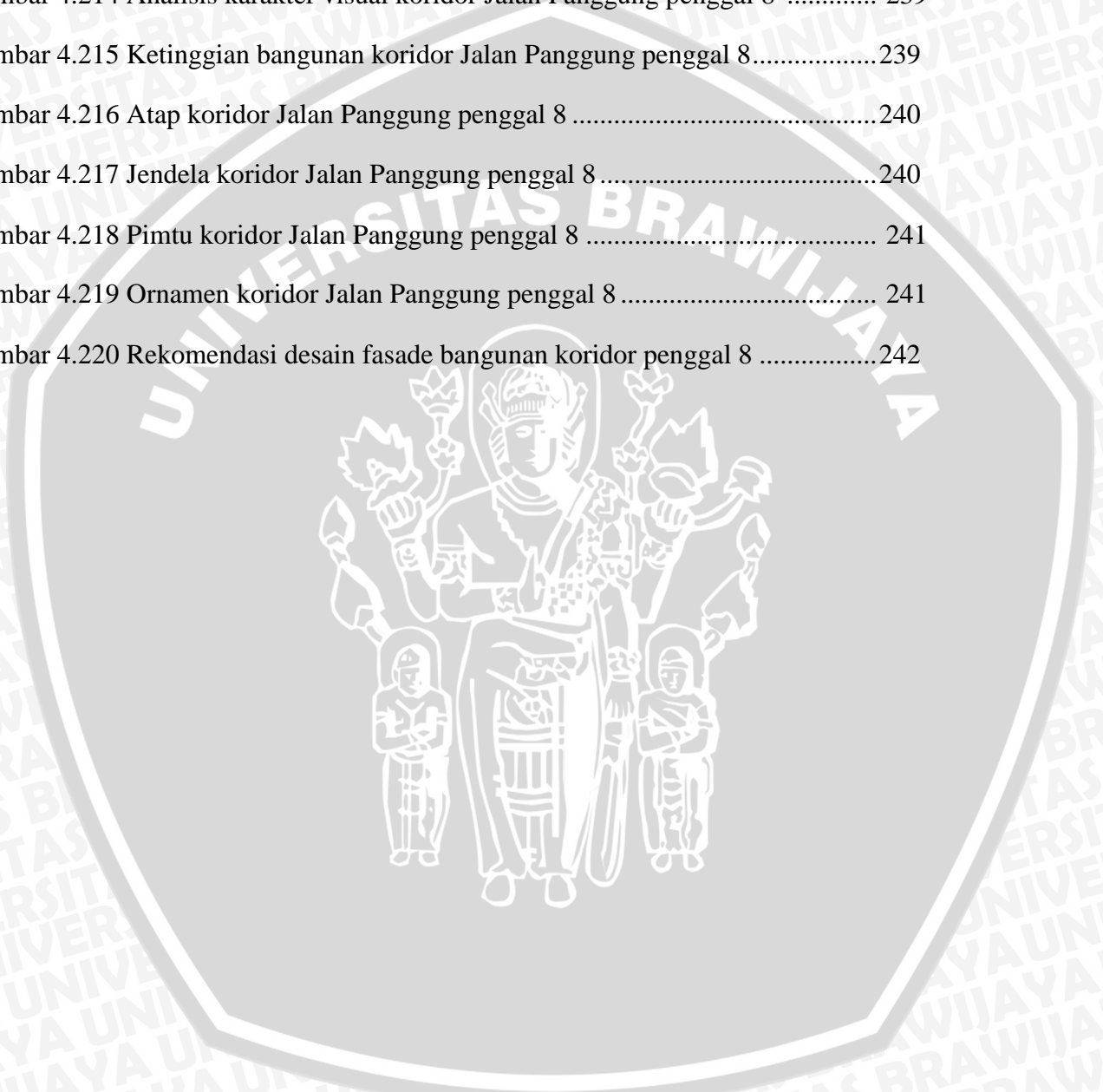
Gambar 4.216 Atap koridor Jalan Panggung penggal 8240

Gambar 4.217 Jendela koridor Jalan Panggung penggal 8.....240

Gambar 4.218 Pintu koridor Jalan Panggung penggal 8 241

Gambar 4.219 Ornamen koridor Jalan Panggung penggal 8 241

Gambar 4.220 Rekomendasi desain fasade bangunan koridor penggal 8242



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur Estetika Bangunan-bangunan yang Ada di Kawasan Kota Lama Surabaya	21
Tabel 2.2 Ciri Elemen Fasade Early “Penang Style” 1800s-1850s	34
Tabel 2.3 Ciri Elemen Fasade “Southern Chinese” Eclectic Style 1840s- 1900s	35
Tabel 2.4 Ciri Elemen Fasade Early “Straits” Eclectic Style 1880s-1910s	36
Tabel 2.5 Ciri Elemen Fasade “Late Straits” Eclectic Straits 1920s-1940s	37
Tabel 2.6 Ciri Elemen Fasade Art Deco Style 1930s-1960s	38
Tabel 2.7 Ciri Elemen Fasade Early Modernism Style 1950s-1970s	39
Tabel 2.8 Studi Penelitian Sejenis	43
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Alokasi waktu penelitian	51
Tabel 3.3 Populasi Bangunan	52
Tabel 3.4 Sampel Bangunan	52
Tabel 3.5 Pengelompokan Bangunan	54
Tabel 3.6 Jenis data primer	56
Tabel 3.7 Jenis data sekunder	59
Tabel 3.8 Jenis Data Sekunder.....	60
Tabel 3.9 Desain Survei.....	63
Tabel 4.1 Nomor kasus 1	70
Tabel 4.2 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 1	71
Tabel 4.3 Nomor kasus 2	74
Tabel 4.4 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 2.....	75



Tabel 4.5 Nomor Kasus 3	79
Tabel 4.6 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 3.....	80
Tabel 4.7 Nomor kasus 4	83
Tabel 4.8 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 4.....	84
Tabel 4.9 Nomor Kasus 5 Jalan Panggung no 29	87
Tabel 4.10 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 5....	88
Tabel 4.11 Nomor kasus 6	91
Tabel 4.12 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 6 J .	92
Tabel 4.13 Nomor Kasus 7	95
Tabel 4.14 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 7....	96
Tabel 4.15 Nomor Kasus 8 Jalan Panggung no 97	99
Tabel 4.16 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 8....	100
Tabel 4.17 Nomor kasus 9	103
Tabel 4.18 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 9....	104
Tabel 4.19 Nomor kasus 10	107
Tabel 4.20 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 10..	108
Tabel 4.21 Nomor kasus 11	111
Tabel 4.22 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 11..	112
Tabel 4.23 Nomor Kasus 12	115
Tabel 4.24 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 12..	116
Tabel 4.25 Nomor kasus 13	119
Tabel 4.26 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 13..	120
Tabel 4.27 Nomor kasus 14 Jalan Panggung no 124-132.....	124



Tabel 4.28 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 14..	125
Tabel 4.29 Nomor Kasus 15	129
Tabel 4.30 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 15..	130
Tabel 4.31 Nomor Kasus 15	133
Tabel 4.32 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 16..	134
Tabel 4.33 Nomor Kasus 17 Jalan Panggung no 24-26.....	137
Tabel 4.34 Hasil Pengamatan Variabel Elemen Pembentuk Fasade Nomor Kasus 17	138
Tabel 4.35 Nomor Kasus 18	141
Tabel 4.36 Hasil Pengamatan Variabel Elemen Pembentuk Fasade Nomor Kasus 18	142
Tabel 4.37 Nomor Kasus 19	145
Tabel 4.38 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 19..	146
Tabel 4.39 Nomor Kasus 20	149
Tabel 4.40 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 20..	150
Tabel 4.41 Nomor Kasus 21	154
Tabel 4.42 Hasil Pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 21..	155
Tabel 4.43 Nomor kasus 22	158
Tabel 4.44 Hasil Pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 22 .	159
Tabel 4.45 Nomor Kasus 23	162
Tabel 4.46 Hasil Pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 23..	163
Tabel 4.47 Nomor kasus 24 Jalan Panggung no 96	166
Tabel 4.48 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 24..	167
Tabel 4.49 Nomor kasus 25	170
Tabel 4.50 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 25..	171



Tabel 4.51 Nomor Kasus 26	174
Tabel 4.52 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 26..	175
Tabel 4.53 Nomor Kasus 27	178
Tabel 4.54 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 27..	179
Tabel 4.55 Nomor Kasus 28	182
Tabel 4.56 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 28 .	183
Tabel 4.57 Nomor Kasus 29	186
Tabel 4.58 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 29 .	187
Tabel 4.59 Nomor kasus 30	190
Tabel 4.60 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 30..	191
Tabel 4.61 Nomor Kasus 31	194
Tabel 4.62 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 31 ..	195
Tabel 4.63 Nomor Kasus 32	198
Tabel 4.64 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 32..	199
Tabel 4.65 Nomor Kasus 33	202
Tabel 4.66 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 33..	203
Tabel 4.67 Nomor Kasus 34	206
Tabel 4.68 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 34	207
Tabel 4.69 Nomor Kasus 35	210
Tabel 4.70 Hasil pengamatan variabel elemen pembentuk fasade nomor kasus 35	211
Tabel 4.71 Kesimpulan Gaya Arsitektur Bangunan Untuk Koridor Jalan Panggung No 11	214
Tabel 4.72 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 1 Koridor Jalan Panggung	216



Tabel 4.73 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 2 Koridor Jalan Panggung	220
Tabel 4.74 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 3 Koridor Jalan Panggung	223
Tabel 4.75 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 4 Koridor Jalan Panggung	227
Tabel 4.76 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 5 Koridor Jalan Panggung	230
Tabel 4.77 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 6 Koridor Jalan Panggung	233
Tabel 4.78 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 7 Koridor Jalan Panggung	236
Tabel 4.79 Gaya Arsitektur Bangunan pada Penggal 8 Koridor Jalan Panggung	239



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hlm
Lampiran 1	Koridor Penggal 1.....	216
Lampiran 2	Koridor Penggal 2.....	220
Lampiran 3	Koridor Penggal 3.....	223
Lampiran 4	Koridor Penggal 4.....	226
Lampiran 5	Koridor Penggal 5.....	229
Lampiran 6	Koridor Penggal 6.....	233
Lampiran 7	Koridor Penggal 7.....	239
Lampiran 8	Koridor Penggal 8.....	242
Lampiran 9	Penggal Koridor	242

